

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik. Desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* ditandai dengan pengukuran variabel bebas (faktor resiko) dan variabel tergantung (kejadian asma bronkial) dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan. Faktor resiko yang diteliti adalah faktor riwayat keluarga, faktor paparan asap rokok, dan faktor hewan berbulu.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni hingga Desember tahun 2022.

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien rawat jalan di Klinik Spesialis Paru Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan di Klinik Spesialis Paru Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang pada bulan November hingga Desember 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.3 Teknik Sampling Dan Besaran Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *consecutive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi.

Perhitungan besar sample dengan rumus: $Z = 10\%$ ²⁹

$$n: \frac{Z^2 \times P \times Q \times N}{d^2(N - 1) + Z^2 \times P \times Q}$$

$$n: \frac{2,034^2 \times 0,5 \times 0,5 \times 133}{0,1^2(133 - 1) + 2,034^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n: \frac{137,560}{2,354} = 59$$

Drop out:

$$n2: \frac{n1}{1 - f}$$

$$n2: \frac{59}{1 - 0,1}$$

$$n2: \frac{59}{0,9} = 66$$

n : Banyaknya sampel

Z : Standar deviasi

P : Maksimal estimasi 50%³⁰

Q : 1-P

N : Ukuran populasi atau jumlah elemen dalam populasi

d : Kesalahan sampling yang bisa ditoleransi

f : Prediksi presentase sampel *drop out*

3.3.4 Kriteria Inklusi

- a. Pasien rawat jalan di Klinik Spesialis Paru Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang.
- b. Pasien rawat jalan di Klinik Spesialis Paru Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang yang bersedia mengisi kuesioner dan mengisi kuesioner secara lengkap.

3.3.5 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien rawat jalan di Klinik Spesialis Paru Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang yang tidak mengumpulkan kuesioner dan tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- b. Pasien rawat jalan di Klinik Spesialis Paru Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang yang tidak hadir saat kunjungan peneliti.
- c. Pasien rawat jalan di Klinik Spesialis Paru Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang yang terdiagnosa Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).
- d. Pasien rawat jalan di Klinik Spesialis Paru Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang yang terdiagnosa penyakit bronkitis.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

3.4.1 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian asma bronkial.

3.4.2 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor riwayat keluarga, faktor paparan asap rokok, dan faktor hewan berbulu.

3.5 Definisi Operasional

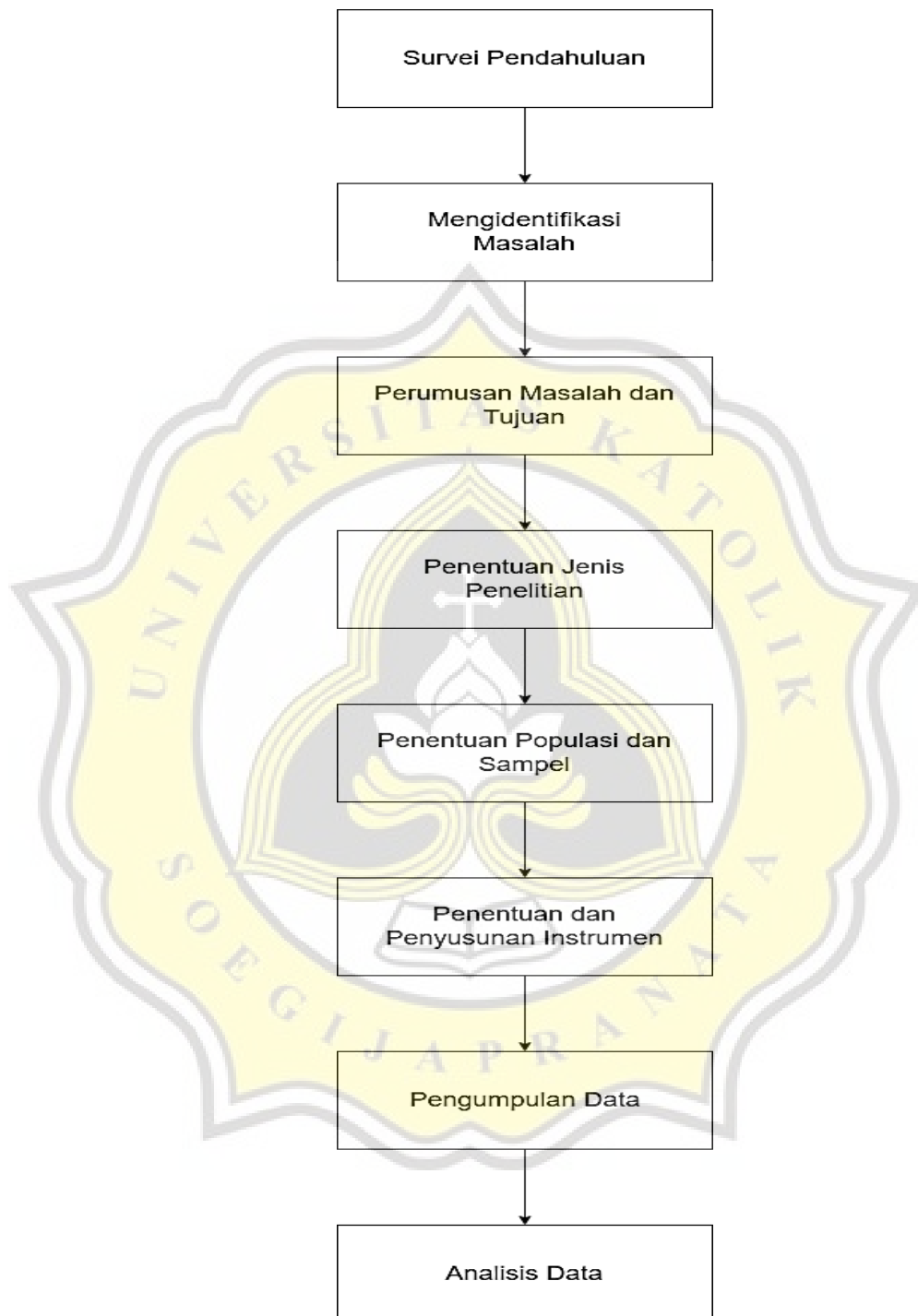
Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Asma	Gangguan saluran pernapasan yang menyebabkan sesak napas berdasarkan diagnosis dokter di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang	Kuesioner	Ya = 1 Tidak = 0	Nominal
Riwayat keluarga	Riwayat adanya penyakit asma pada keluarga	Kuesioner	Ya = 1 Tidak = 0	Nominal
Asap rokok	Masuknya asap rokok kedalam saluran pernapasan pasien baik perokok pasif maupun aktif	Kuesioner	Ya = 1 Tidak = 0	Nominal
Hewan berbulu	Alergen dalam rumah pasien misalnya hewan berbulu seperti anjing, kucing, hamster dan sejenis unggas.	Kuesioner	Ya = 1 Tidak = 0	Nominal

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan data primer untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dan diperoleh melalui pengumpulan data faktor risiko penyakit asma bronkial dengan pengisian kuesioner oleh responden.

3.7 Cara Kerja Dan Alur Penelitian



Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian

3.8 Analisa Data

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan Pearson two tail, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbachalpha.

3.8.2 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti baik variabel bebas dan variabel terikat. Kumpulan data hasil pengukuran dapat berupa statistik, tabel maupun grafik.

3.8.3 Analisis Bivariat

Jika sudah mengetahui distribusi dari masing-masing variabel dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Dianggap bermakna bila $p < 0,05$.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Seluruh objek penelitian diminta untuk mengisi lembar persetujuan atau *informed consent* sebelum penelitian dilakukan.